

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Analisis Indeks Jawaban

Analisis indeks jawaban per variabel ini bertujuan mengetahui gambaran deskriptif mengenai responden dalam penelitian ini. Terutama mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis indeks yang menggambarkan responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Teknik skoring yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skor maksimal 5 dan minimal 1, maka perhitungan indeks jawaban responden dengan rumus berikut :

$$\text{Nilai Indeks} = \{(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)\} / 5$$

Dimana :

F1 : adalah frekuensi responden yang menjawab 1 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

F2 : adalah frekuensi responden yang menjawab 2 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

F3 : adalah frekuensi responden yang menjawab 3 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

F4 : adalah frekuensi responden yang menjawab 4 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

F5 : adalah frekuensi responden yang menjawab 5 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

Oleh karena itu, angka jawaban responden tidak dimulai dari nol tetapi mulai dari angka 1 untuk minimal dan maksimal adalah 5. Jumlah pertanyaan dalam penelitian ini pada variabel hasil pembelajaran Aqidah Ahlak ranah Kognitif (X1) 6 pertanyaan, hasil pembelajaran Aqidah Ahlak ranah Afektif (X2) 5 pertanyaan dan hasil pembelajaran Aqidah Ahlak ranah Psikomotorik (X3) 4 pertanyaan, untuk variabel perilaku siswa (Y) 5 pertanyaan. Total skor untuk 20 pertanyaan adalah 100, sedangkan untuk variabel dengan 6 pertanyaan adalah 30, untuk variabel dengan 5 pertanyaan adalah 25, untuk variabel dengan 4 pertanyaan adalah 20 dan untuk variabel dengan 5 pertanyaan adalah 25. Total nilai indeks adalah 50 dengan menggunakan kriteria 3 kotak (*Three-box Method*), sebagai dasar interpretasi nilai indeks. Penggunaan 3 kotak (*Three-box Method*) terbagi sebagai berikut (Ferdinand, 2006):

10,00 - 40,00	= Rendah
40,01 - 70,00	= Sedang
70,01 - 100	= Tinggi

Peneliti menentukan indeks persepsi responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Hasil Pembelajaran Aqidah Ahlak Ranah Kognitif (X1).

Tanggapan responden terhadap Variabel Hasil Pembelajaran Aqidah Ahlak Ranah Kognitif mungkin saja berbeda pada setiap peserta didik. Setiap peserta didik kemampuan berfikir berbeda.. Dari hasil

tanggapan responden mengenai Hasil Pembelajaran Aqidah Ahlak Ranah Kognitif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sering (skor 4) terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel Hasil Pembelajaran Aqidah Ahlak Ranah Kognitif. Rata-rata Indeks skor jawaban diperoleh sebesar 41,09. Berdasarkan kategori rentang indeks skor tersebut, maka rata-rata tersebut berada pada tingkatan skor sedang.

Dari segi pertanyaan apakah anda sebagai peserta didik suka melak sanakan sholat lima waktu sehari memiliki indeks skor jawaban sebesar 37,8, apakah anda sebagai peserta didik dapat menghalfal surat al ashar, menerjemahkan dan menuliskanya secara baik dan benar, sebagai salah satu materi pelajaran kedisiplinan yang di berikan olegh guru PAI memiliki indeks skor jawaban sebesar 40,6, apakah anda sebagai peserta didik ats pertanyaan guru PAI dapat menguraikan tentang makan kedisiplinan yang terkandung dalam surat al ashar secara jelas dan lancar memiliki indeks skor jawaban sebesar 40,8, apakah anda sebagai peserta didik mampu memikirkan tentang penerapan konsep kedisiplinan yang diajarkan islam dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat memiliki indeks skor jawaban sebesar 40,0, apakah anda sebagai peserta didik dapat merenungkan dan memikirkan dengan baik tentang wujud nyata dari kedisiplinan seorang siswa di rumah, di sekolah dan dalam kehidupan masyarakat, sebagai ajaran dari Agama Islam memiliki indeks skor jawaban sebesar 41,2, apakah anda

sebagai peserta didik dapat menulis karangan tentang pentingnya kedisiplinan sebagaimana telah diajarkan oleh islam memiliki indeks skor jawaban sebesar 41,6.

2) Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel Hasil Pembelajaran Aqidah Ahlak Ranah Afektif

Tanggapan responden terhadap Variabel Hasil Pembelajaran Aqidah Ahlak Ranah Afektif mungkin saja berbeda pada setiap peserta didik. Setiap peserta didik kemampuan meraskan pembelajaran aqidah ahlak yang berbeda.. Dari hasil tanggapan responden mengenai Hasil Pembelajaran Aqidah Ahlak Ranah Kognitif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sering (skor 4) terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel Hasil Pembelajaran Aqidah Ahlak Ranah Kognitif. Rata-rata Indeks skor jawaban diperoleh sebesar 36,09. Berdasarkan kategori rentang indeks skor tersebut, maka rata-rata tersebut berada pada tingkatan skor sedang. . Dari segi pertanyaan Saya mengikuti dengan baik materi pelajaran aqidah ahlak karena sangat penting dalam mata pelajaran PAI memiliki indeks skor jawaban sebesar 40,0, saya meyakini bahwa materi pembelajaran tentang aqidah ahlak sangat mudah untuk difahami memiliki indeks skor jawaban sebesar 43,0, saya menata buku catatan saya tentang materi aqidah ahlak sehingga lengkap, memuat penjelasan-penjelasan guru dan hasil pemahaman saya terhadap materi ini memiliki indeks skor jawaban sebesar 43,0, saya dapat mengelola usaha-usaha yang harus saya lakukan

untuk mempelajari materi tentang aqidah ahlak ini dengan sebaik-baiknya memiliki indeks skor jawaban sebesar 41,8, saya menyenangi tugas-tugas yang diberikan guru karena itu saya mengerjakan sebaik-baiknya tugas-tugas tentang materi aqidah ahlak memiliki indeks skor jawaban sebesar 42,2,

3) Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel Hasil pembelajaran aqidah ahlak ranah psikomotorik

Dari hasil tanggapan responden terhadap Variabel Hasil Pembelajaran Aqidah Ahlak Ranah psikomotorik mungkin saja berbeda pada setiap peserta didik. Setiap peserta didik mampu mengaplikasikan hasil pembelajaran aqidah ahlak dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil tanggapan responden mengenai Hasil Pembelajaran Aqidah Ahlak Ranah Kognitif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan selalu (skor 5) terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel Hasil Pembelajaran Aqidah Ahlak Ranah Kognitif. Rata-rata Indeks skor jawaban diperoleh sebesar 38,09. Berdasarkan kategori rentang indeks skor tersebut, maka rata-rata tersebut berada pada tingkatan skor sedang. Dari segi pertanyaan di dalam melaksanakan ibadah sholat, apakah anda melaksanakannya tepat pada waktunya. memiliki indeks skor jawaban sebesar 37,8, apabila anda di berikan tugas oleh guru anda berupa pekerjaan rumah apakah anda segera mengerjakannya. memiliki indeks skor jawaban sebesar 39,4, apabila ada teman anda yang terkena musibah apakah anda suka membantu untuk

menolongnya. memiliki indeks skor jawaban sebesar 43,6 dan ketika anda hendak berangkat sekolah apakah anda berpamitan kepada orang tua anda terlebih dahulu. memiliki indeks skor jawaban sebesar 43,6.

4) Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel perilaku siswa (Y).

Tanggapan responden terhadap perilaku siswa yang dirasakan tentu berbeda – beda, karena dikarenakan setiap peserta didik mempunyai pemahaman yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi keberagaman perilaku siswa tersebut. Dari hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sering (skor 4) terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel perilaku siswa. Rata-rata Indeks skor jawaban diperoleh sebesar 41,0. Berdasarkan kategori rentang indeks skor tersebut, maka rata-rata tersebut berada pada tingkatan skor sedang. Kondisi ini memberikan kesan bahwa MTs Miftahul Jannah cukup baik dalam penanaman keilmuan kepada peserta didik sehingga menimbulkan perilaku yang baik. Di lihat dari segi pertanyaan selain sholat fardu apakah anda sering melaksanakan sholat sunah memiliki indeks skor jawaban sebesar 42,2, setiap bulan suci romadhon kita diwajibkan untuk berpuasa, apakah anda melaksanakan ibadah puasa tersebut memiliki indeks skor jawaban sebesar 42,8, apakah anda juga sering melaksanakan ibadah sholat sunah memiliki indeks skor jawaban sebesar 44,6, setelah melaksakan sholat berjamaah, apakah anda sering melksanakan dzikir bersama memiliki indeks skor jawaban

sebesar 37,8, apakah anda sering melakukan infaq atau sedekah memiliki indeks skor jawaban sebesar 39,2.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 20 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation*, *pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*. Ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30) atau bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

b. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.

- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dan reliability adalah sebagai berikut:

- 1) Uji Validitas dan Reliabilitas faktor hasil pembelajaran ranah *kognitif* (X1)

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak
Ranah *Kognitif* (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X11	18.5465	3.427	.323	.615	Valid
X12	18.8721	3.125	.302	.625	Valid
X13	19.0233	3.176	.364	.600	Valid
X14	19.0465	3.268	.325	.613	Valid
X15	19.0000	2.894	.433	.572	Valid
X16	19.3488	2.677	.485	.547	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2016

Dari hasil Tabel 4.1 diperoleh bahwa semua indikator pernyataan hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* yang digunakan untuk mengukur variabel adalah valid karena nilai *Corrected Item – Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas faktor X₁
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	6

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2016

Berdasarkan pengujian *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,640 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor hasil pembelajaran akidah akhlak ranah kognitif (X1) adalah reliabel. Karena angka *Cronbach's Alpha* 0,640 > dari 0,60.

- 2) Uji Validitas dan Reliabilitas faktor Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah *Afektif* (X2)

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak
Ranah *Afektif* (X2)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X21	16.3488	2.959	.317	.574	Valid
X22	16.7558	2.681	.382	.541	Valid
X23	16.9070	2.721	.396	.535	Valid
X24	16.6047	2.595	.374	.546	Valid
X25	17.0116	2.576	.345	.564	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2016

Dari hasil uji pada Tabel 4.3 diperoleh bahwa semua indikator hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* (X2) yang digunakan

untuk mengukur variabel - variabel adalah valid karena nilai *Corrected Item – Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas faktor X₂
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.607	5

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2016

Berdasarkan pengujian *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,607 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* (X₂) adalah reliabel. Karena angka *Cronbach's Alpha* 0,607 > dari 0,60.

3) Uji Validitas dan Reliabilitas faktor Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah *Psikomotorik* (X₃)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak
Ranah *Psikomotorik* (X₃)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X31	12.8023	1.737	.402	.556	Valid
X32	13.0581	1.773	.455	.511	Valid
X33	12.4070	2.079	.310	.615	Valid
X34	12.4884	1.994	.459	.521	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2016

Dari hasil uji pada Tabel 4.5 diperoleh bahwa semua indikator hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* (X₃) yang

digunakan untuk mengukur variabel - variabel adalah valid karena nilai *Corrected Item – Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas faktor X₃
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	4

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2016

Berdasarkan pengujian *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,622 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* (X₃) adalah reliabel. Karena angka *Cronbach's Alpha* 0,622 > dari 0,60.

4) Uji Validitas dan Reliabilitas faktor Perilaku Siswa (Y)

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Perilaku Siswa (Y)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Y1	16.3023	3.013	.362	.553	Valid
Y2	16.6977	2.802	.393	.535	Valid
Y3	16.9186	2.876	.382	.541	Valid
Y4	16.5698	2.860	.324	.572	Valid
Y5	17.0000	2.659	.355	.558	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2016

Dari hasil uji pada Tabel 4.7 diperoleh bahwa semua indikator perilaku siswa (Y) yang digunakan untuk mengukur variabel - variabel

adalah valid karena nilai *Corrected Item – Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas faktor Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	5

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2016

Berdasarkan pengujian *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,606 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor perilaku siswa (Y) adalah reliabel. Karena angka *Cronbach's Alpha* 0,606 > dari 0,60.

2. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov*, asumsi data dikatakan normal jika, variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogoroc-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Hasil Pembelajaran Ranah Kongnitif	Hasil Pembelajaran Ranah Afektif	Hasil Pembelajaran Ranah Psikomotorik	Perilaku Siswa
N	86	86	86	86
Normal Parameters ^a				
Mean	22.7674	20.9070	16.9186	20.8721
Std. Deviation	2.03888	1.96216	1.73011	2.01054
Most Extreme	.127	.182	.144	.177
Positive	.075	.091	.144	.079

Differences Negative		-.127	-.182	-.141	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		1.176	1.685	1.337	1.637
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126	.070	.056	.090
a. Test distribution is Normal.					

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan tabel *One –Sample Kolmogorov Smirnov Test* dapat disimpulkan:

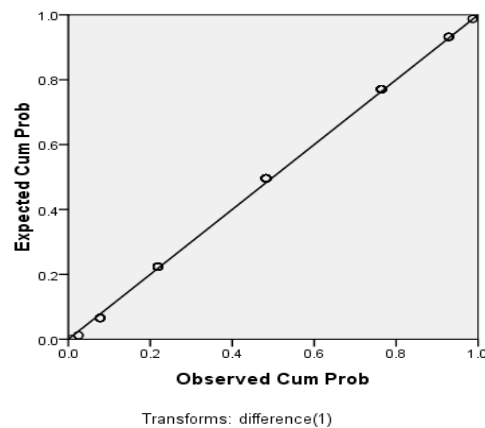
- a. Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* (X1) adalah 1,176 dan $0,126 > 0,05$. Hal ini berarti variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* berdistribusi data normal.
- b. Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* (X2) adalah 1,685 dan $0,070 > 0,05$. Hal ini berarti variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* berdistribusi data normal.
- c. Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* (X3) adalah 1,337 dan $0,056 > 0,05$. Hal ini berarti variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* berdistribusi data normal.
- d. Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, variabel perilaku siswa (Y) adalah 1,637 dan $0,090 > 0,05$. Hal ini berarti variabel perilaku siswa berdistribusi data normal.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel-variabel berdistribusi data normal. Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* diketahui, maka dilakukan uji dengan menggunakan pendekatan kurva *P-P Plots*.

Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan pendekatan kurva *P-P Plots*:

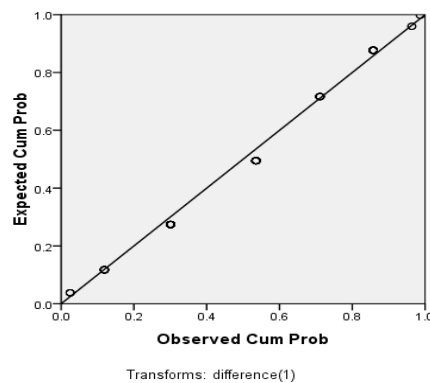
Bagan 4.1
Grafik P-P Plots Faktor Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak
Ranah Kognitif (X1)

Normal P-P Plot of Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah Kongnitif



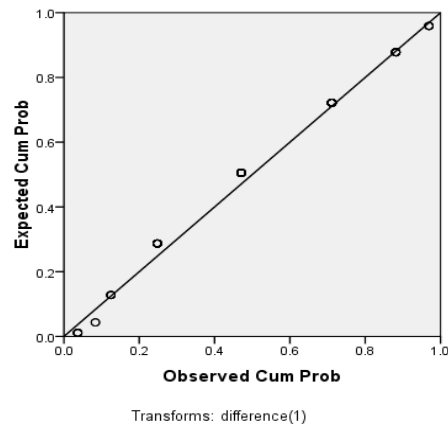
Bagan 4.2
Grafik P-P Plots Faktor Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak
Ranah Afektif (X2)

Normal P-P Plot of Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah Afektif



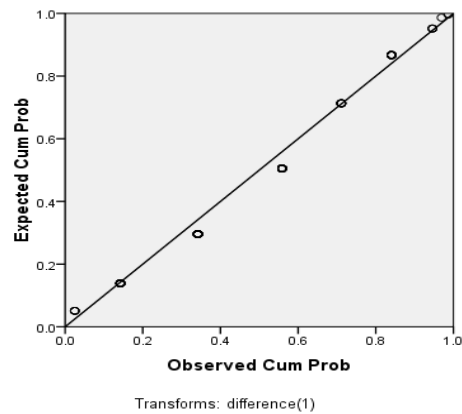
Bagan 4.3
Grafik P-P Plots Faktor Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak
Ranah *Psikomotori* (X3)

Normal P-P Plot of Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah Psikomotorik



Bagan 4.4
Grafik P-P Plots Faktor Perilaku Siswa (Y)

Normal P-P Plot of Perilaku Siswa



Pada normalitas data dengan *Normal P-P Plot* (Gambar 4.12 sampai 4.15), menunjukkan bahwa distribusi dengan titik – titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas, dikatakan adanya multikolonieritas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolonieritas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	.617	1.621
X2	.809	1.236
X3	.740	1.352

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

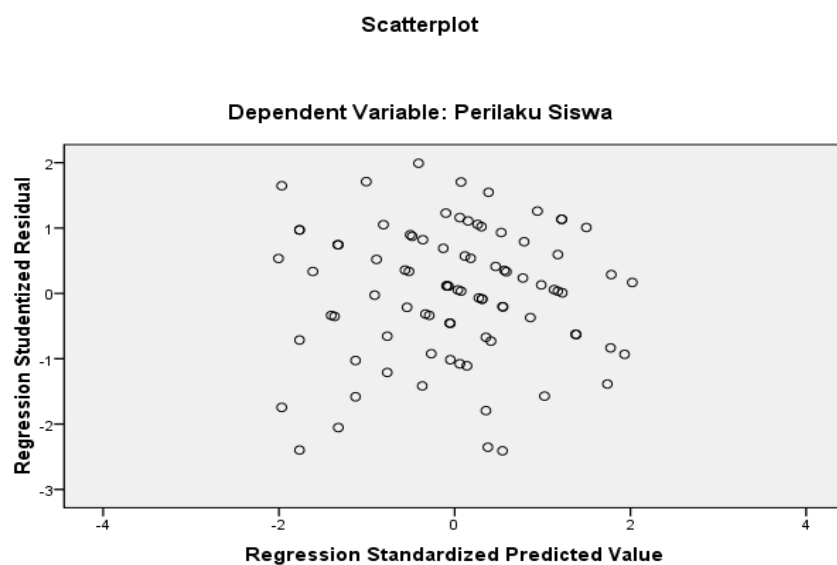
Dari hasil *coefficient* pada Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* 1,621 untuk variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* (X1), 1,236 untuk variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* (X2), dan 1,352 untuk hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik*. Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolonieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹

Bagan 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 16.0, 2016

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta

¹ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm.79-80

titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dengan demikian, asumsi-asumsi normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dipenuhi dari model ini.

4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 16.0. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.921	2.778		10.410	.000
1 Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah Kongnitif	-.361	.124	-.366	-2.918	.005

Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah Afektif	.184	.112	.179	1.637	.105
Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah Psikomotorik	-.217	.133	-.187	-1.630	.107

a. Dependent Variable: Perilaku Siswa

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2015

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *standardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,366 X_1 + 0,179 X_2 + -0,187 X_3$$

Dimana:

Y = Perilaku Siswa

X₁ = Hasil Pembelajaran Akidah AKhlak Ranah *Kognitif*

X₂ = Hasil Pembelajaran Akidah AKhlak Ranah *Afektif*

X₃ = Hasil Pembelajaran Akidah AKhlak Ranah *Psikomotorik*

a. Konstanta sebesar 28,921 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata perilaku siswa sebesar 28,921.

b. Koefisien regresi X₁ (hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif*) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar -0,361 hal ini berarti setiap ada penurunan hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* sebesar 1 siswa maka perilaku siswa akan menurun sebesar -0,361. Hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* dan perilaku siswa terjadi hubungan negatif. Jika hasil pembelajaran akidah akhlak

ranah *kognitif* mengalami penurunan maka perilaku siswa akan mengalami penurunan.

- c. Koefisien regresi berganda X2 (hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif*) dari perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat sebesar 0,184 hal ini berarti setiap ada peningkatan hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* sebesar 1 peserta didik maka perilaku siswa akan meningkat sebesar 0,184. Maka hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* berpengaruh positif terhadap perilaku siswa.
- d. Koefisien regresi berganda X3 (hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotori*) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar -0,217 hal ini berarti setiap ada penurunan hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* sebesar 1 siswa maka perilaku siswa akan menurun sebesar -0,217. Hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* dan perilaku siswa terjadi hubungan negatif. Jika hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* mengalami penurunan maka perilaku siswa akan mengalami penurunan.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis secara persial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variable independen (hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotori*), secara individual dalam menerangkan variabel dependen (perilaku siswa). Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.19

Tabel 4.12
Uji Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.921	2.778		10.410	.000
1 Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah Kognitif	-.361	.124	-.366	-2.918	.005
1 Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah Afektif	.184	.112	.179	1.637	.105
1 Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah Psikomotorik	-.217	.133	-.187	-1.630	.107

a. Dependent Variable:
Perilaku Siswa

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2016

1) Variabel Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah *Kognitif*

Ho : $b_1 = 0$: Hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku siswa

Ha : $b_1 > 0$: Hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku siswa.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X1 (Hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif*) diperoleh nilai t hitung = -2,918 dengan tingkat signifikansi 0,005. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut

berada di atas taraf 5% ($0,005 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dan t-tabel sebesar 1,66, jadi diperoleh t-hitung $<$ t-tabel ($-2,918 < 1,66$) Dengan demikian, maka Hipotesis diterima.

2) Variabel Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah *Afektif*

$H_0 : b_1 = 0$: Hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku siswa

$H_a : b_1 > 0$: Hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku siswa.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X2 (Hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif*) diperoleh nilai t hitung = 1,637 dengan tingkat signifikansi 0,105. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% ($0,105 > 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dan t-tabel sebesar 1,66, jadi diperoleh t-hitung $<$ t-tabel ($1,637 < 1,66$) Dengan demikian, maka Hipotesis diterima.

3) Variabel Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah *Psikomotorik*

$H_0 : b_1 = 0$: Hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku siswa

$H_a : b_1 > 0$: Hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku siswa.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X3 (Hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik*) diperoleh nilai t hitung = -1,630 dengan tingkat signifikansi 0,107. Dengan

menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% ($0,107 > 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dan t-tabel sebesar 1,66, jadi diperoleh t-hitung $<$ t-tabel ($-1,630 < 1,66$) Dengan demikian, maka Hipotesis diterima.

Dari hasil regresi linear berganda dan uji t pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa ketiga koefisien regresi tersebut bertanda positif atau menerima, positif signifikan untuk variable X1, negative signifikan untuk variable X2 dan negative signifikan untuk variable X3. Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut yakni sebagai berikut:

- a) Variabel Hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku siswa (Y) dengan nilai regresi -0,366 dan nilai t hitung = -2,918 dengan tingkat signifikansi 0,005.
- b) Variabel Hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* (X2) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perilaku siswa (Y) dengan nilai regresi 0,179 dan nilai t hitung = 1,637 dengan tingkat signifikansi 0,105.
- c) Variabel Hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* (X3) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perilaku siswa (Y) dengan nilai regresi -0,187 dan nilai t hitung = -1,630 dengan tingkat signifikansi 0,107.

b. Uji Hipotesis Secara Silmutan (Uji F)

Tabel 4.13
Uji Hipotesis Secara Silmutan (Uji F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	69.958	3	23.319	6.988	.000 ^a
Residual	273.635	82	3.337		
Total	343.593	85			

a. Predictors: (Constant), Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah Psikomotorik, Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah Afektif, Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah Kongnitif

b. Dependent Variable: Perilaku Siswa

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2015

Dari tabel *Anova* uji F menghasilkan F-hitung sebesar 6,988 dengan nilai probabilitas (sig) 0,000, dan F-tabel sebesar 2,72 dengan nilai signifikansi 0.05. Karena nilai F-hitung > F-tabel (6,988 > 2,72) maka menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* (X1), hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* (X2) dan hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* (X3) secara bersama-sama terhadap perilaku siswa.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.21 dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 ^a	.204	.174	1.82675	1.314

a. Predictors: (Constant), Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah psikomotorik, Hasil pembelajaran Akidah Akhlak Ranah Afektif, Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah Kognitif

b. Dependent Variable: Perilaku Siswa

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2015

Dari hasil Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,204 dan Adjusted R square sebesar 0,174. Hal ini berarti 17,4% perilaku siswa dapat dijelaskan oleh variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotori*, sedangkan sisanya yaitu 82,6% perilaku siswa dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.